

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga merupakan sebuah kebutuhan bagi tubuh kita untuk menjaga kesehatan tubuh atau sekedar melakukan hobinya masing - masing dengan olahraga tertentu. Dari hobi tersebut sebuah olahraga bisa menjadi sebuah kebiasaan yang baik untuk menjaga kesehatan tubuh dengan banyak sekali manfaat yang dapat diterima bagi tubuh kita, selain dapat dilakukan dengan mudah oleh banyak orang, olahraga bisa menjadi sarana sosial yang baik dengan terbukti banyaknya komunitas Joging yang ada di kota Bandung seperti contoh *Fake Runner* Bandung, *Indo Runner* Bandung, RIOT, dan *Strong* manis Bandung. Dari beberapa komunitas yang ada di Bandung, ini mereka biasa melakukan jogging bareng dengan *rute* atau *track* trotoar kota yang ada di Bandung dengan menempuh jarak 5 – 10 km dengan mengelilingi kota Bandung, biasanya mereka melakukan jogging disekitaran daerah Jl. ASIA AFRIKA , DAGO, Taman Sari, dan Jl.Riau. selain melalui rute trotoar kota, salah satu komunitas ini juga melakukan offroad dengan memilih rute melewati daerah perkebunan warga dan sedikit masuk ke tempat yang memiliki pohon yang masih rimbun, tempat yang dipilih biasanya dilakukan di daerah Dago Pakar keatas dan dimulai pada pagi hari pukul 06.30 WIB. Dari setiap komunitas juga tidak selamanya melakukan jogging bersama ada juga kegiatan lain seperti Fitness bareng, Sharing ilmu tentang kesehatan, membuat talkshow tentang olahraga, membuat perlombaan lari dengan track jalanan kota Bandung.

Dalam perancangan ini penulis menggunakan komunitas INDO RUNNERS BANDUNG sebagai object penelitian dan mengambil salah satu kegiatan lari malam yang dilakukan Indo Runners Bandung tersebut. pada kegiatan tersebut dibutuhkan beberapa anggota pengaman yang membantu jalannya aktivitas lari malam tersebut seperti kapten yang menjadi pemimpin *jogging*, *pacers* yang mengatur tempo lari seorang kapten agar anggota yang lainnya dapat mengikuti

kapten tersebut, lalu ada *sweeper* yang menjadi seseorang yang berada dibarisan paling belakang untuk menemani anggota komunitasnya yang tertinggal dari anggota lain sekaligus menjadi seseorang yang membawa tas P3K dan selalu sedia untuk lari kemana saja apabila terjadi kecelakaan berupa cedera yang dialami oleh anggota komunitasnya, dan yang terakhir ada seorang *marshall*, *marshhall* merupakan anggota yang dipercaya sebagai pengaman para anggota komunitas seperti mengamankan pada saat anggota komunitas akan melintasi persimpangan jalan, lalu membantu mobilisasi para anggota yang lari di bahu jalan agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, selain itu *marshall* juga yang membantu dan menemani setiap anggota karena seorang *marshall* memiliki posisi yang sangat fleksibel dari anggota yang lain karena seorang *marshall* ini harus menjaga setiap sisi dari barisan anggota komunitas maka dari itu seorang *marshall* selalu berada di posisi paling luar yang dekat dengan pengendara lainnya di jalan raya untuk menjaga para anggotanya agar tidak mengalami cedera akibat keserempet motor atau lain - lainnya.

Dalam komunitas tersebut untuk menjadi seorang *marshall* harus memiliki pengalaman dan pemahaman dari tugas - tugas yang akan dia jalani sebagai seorang *marshall* dan memiliki keberanian dalam melakukan tindakan pada saat di jalan, baru kapten dapat mempercayakannya untuk sebagai seorang *marshall* karena apabila seorang *marshall* tidak tau tugasnya dan tidak memiliki pengalaman yang cukup bisa mencelakakan para anggota komunitas dan tidak membuat nyaman anggota lainnya.

Dalam perlengkapannya yang dipakai seorang *marshall* pada komunitas Indo Runners Bandung itu di antaranya: *lightstick* ukuran besar dan ukuran kecil, lampu *hand band* yang bisa digunakan di tangan atau di kaki bagian betis, *head lamp*, dan lampu dada. Dari semua perlengkapan yang digunakan oleh *marshall* untuk bertugas pasti saja ada kendalanya dalam melakukan tugas pada saat dijalanan, dalam posisi lari malam anggota komunitas harus mengikuti rute yang diambil oleh kapten dan tidak boleh berdiri dibelakang seorang *marshall*, karena dapat menghalangi mobilitas seorang *marshall* apa bila berlari kedepan dan akan menambah posisi semakin luar untuk melewatinya, apabila itu terjadi

maka keselamatan seorang marshall akan terganggu karna ia akan berdekatan dengan jalur kendaraan yang ada di jalan raya tersebut dan tidak menutup kemungkinan resiko terserempet kendaraan yang ada di jalan bisa terjadi walaupun perlengkapan yang digunakan oleh *marshall* sudah terbilang cukup bagi komunitas indo *runners* bandung. Selain dari itu pada komunitas Indo *Runners* Bandung sering setiap pekannya mendapatkan anggota yang tidak memiliki pengalaman lari di jalanan pada malam hari, dan dari sekian banyak anggota baru dari setiap pekannya pasti ada saja yang tidak mengetahui posisi dia untuk lari harus menyesuaikan seperti apa pada saat di jalan, seperti yang sudah dijelaskan tadi seharusnya anggota komunitas harus mengikuti *jogging* di belakang seorang kapten yang memiliki posisi paling aman dalam perjalanan, tetapi pada kasus ini ada saja anggotanya yang tidak mengetahui posisi tersebut bahkan tidak tau siapa *marshall* dalam perjalan tersebut sehingga anggota tersebut mengikuti *jogging* dibelakang *marshall* atau mengambil jalur yang sama dengan *marshall* sehingga seorang *marshall* harus lari semakin luar untuk memberi tau kepada anggota tersebut dan itu sangat beresiko untuk keselamatan seorang *marshall* .

Dari masalah yang dialami oleh seorang *marshall* bahwa seorang *marshall* pun yang bertugas menjadi pengaman dan melindungi anggota komunitas lainnya harus memiliki keamanan juga untuk keselamatan seorang *marshall* dari tugas yang dia jalani, maka dari itu penulis merancangan ulang aksesoris yang akan digunakan oleh seorang *marshall* pada saat menjalankan tugasnya pada aktivitas lari malam untuk komunitas *Indo Runners* Bandung

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang membahas seorang Marshall di komunitas Indo Runners Bandung, maka masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Posisi seorang marshall pada saat menjalankan tugasnya itu berada disisi paling luar diantara anggota yang lainnya, dan sangat beresiko tinggi terjadinya kecelakaan pada marshall tersebut.

2. Susahnya untuk mengidentifikasi seorang marshall bagi anggota yang baru bergabung.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi yang didapat setelah melakukan observasi tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana cara merancang ulang perlengkapan marshall untuk mempermudah anggota baru dalam mengidentifikasi seorang marshall pada kegiatan *Tuesday Night Run* dengan menyesuaikan ke dalam aspek visual ?

1.4. Batasan Masalah

Dari hasil observasi yang dilakukan terdapat beberapa batasan masalah, diantaranya :

1. Sumber observasi dilakukan pada salah satu komunitas *jogging* yang ada di Bandung yaitu *Indo Runners Bandung*.
2. Waktu dalam melakukan observasi yaitu pada saat malam hari disaat komunitas *Indo Runners Bandung* melakukan kegiatan *Tuesday night run*
3. Dalam kajian ini penulis berfokus pada aktivitas yang dilakukan seorang marshall dalam menjalankan tugasnya pada saat aktivitas lari malam untuk komunitas *Indo Runners*.
4. Fungsi perancangan ini berfokus untuk mempermudah anggota baru untuk mengidentifikasi seorang marshall bagi komunitas *Indo Runners Bandung*.
5. Rancangan ini difungsikan untuk perlengkapan yang digunakan seorang *marshall* agar mudah terlihat oleh anggota *Indo Runners Bandung*.